

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa ditentukan dengan sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas Pendidikannya. Peran Pendidikan sangat penting untuk menciptakan Masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan dalam bidang Pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa khususnya bangsa Indonesia dapat dicapai melalui penataan Pendidikan yang baik, dengan adanya Upaya peningkatan mutu Pendidikan, dengan ini diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat manusia Indonesia. Pembaharuan Pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia Pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Berbagai Upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, diantaranya pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan system penilaian, dan lain sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya keaktifan dan hasil belajar siswa adalah mode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selama ini pembelajaran dikelas adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung kurang aktif. Banyak cara yang digunakan untuk menjadikan siswa aktif, salah satunya adalah merubah

paradigma pembelajaran. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswalah yang dituntut untuk aktif sehingga guru bukanlah pemegang peran didalam kegiatan pembelajaran. Oleh karen itu perlu dikembangkannya metode pembelajaran yang asik menyenangkan serta menggugah daya imajinasi dan kreatifitas siswa. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentu saja dengan pemilihan model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, kritis dan kreatif.

Menurut Teori Konstrktivism, belajar adalah keterlibatan anak secara aktif membangun pengetahuan melalui berbagai jalur, seperti membaca, berpikir, mendengar, berdiskusi, mengamati dan melakukan eksperimen terhadap lingkungan serta melaporkannya, Martinis dan Bansu (2012:95). Jadi dalam hal ini pembelajaran hendaknya melibatkan seluruh aspek yang mendukung tumbuh kembang dan kreativitas anak.

Era abad ke 21 teknologi informasi semakin berkembang dalam kehidupan Masyarakat karena dianggap sebagai fasilitas untuk membantu pekerjaan. Banyak trobosan baru teknologi informasi yang tercipta diberbagai bidang. Begitu pula dibidang Pendidikan, teknologi informasi seperti PC, laptop, bahkan smartphone digunakan oleh pendidik maupun siswa sebagai alat penunjang pembelajaran. Di Indonesia sendiri, pembelajaran menggunakan bantuan teknologi informasi telah ditetapkan (Akmal dan Susanto, 2018:198).

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan dunia virtual. Dalam hal ini kaitannya dengan penggunaan media sosial yang lebih spesifik pada penggunaan aplikasi ataupun software yang bisa kita kenal dengan Youtube, Fb (Facebook), Twitter, Tiktok, Whatsapp, Instagram dan media sosial lainnya. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan member kontribusi dan feedback atau umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang bisa mengakses media sosial secara gratis dan bebas. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan sosial media dan jejaring internet. Kita sebagai pengguna media sosial dengan bebas mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, dan berbagai model conten lainnya.

Problematika motivasi belajar pada siswa sekarang ini sangat kompleks termasuk terhadap media sosial yang berkembang pada dinamika Masyarakat kita khususnya Indonesia. Motivasi belajar dapat dilihat dengan prestasi dan perspektif kognitif dari peserta didik, baik pelajar sekolah dasar maupun mahasiswa perguruan tinggi. Status yang ada tidak banyak menimbulkan perbedaan akan motivasi belajar, hal ini menjadi sebuah kecenderungan bahwa kesadaran akan motivasi belajar tidak hanya dilihat dari aspek umur dan status

tetapi juga dilihat dari gaya hidup masing-masing individu (Nurhalimah, 2019:54).

Problematika dalam kegiatan belajar dan mengajar merupakan hal yang wajar dan hal itu bukan suatu hal yang harus dihindari melainkan Bersama untuk mencari pemecahan masalah yang terbaik sehingga menemukan Solusi dan penyebab terjadinya suatu masalah dan kesulitan pada kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini kedepannya akan membantu siswa dalam memahami Pelajaran dan tidak menemukan kesulitan lagi dalam menemukan cara belajar Bahasa Indonesia yang tepat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa kelas VI SDN 2 Kedungbanteng Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo saat kegiatan mendengarkan dan menyimak informasi yang didapatnya didepan kelas dengan menggunakan media sosial Youtube?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Kedungbanteng Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo setelah melakukan kegiatan pembelajaran menyimak dan menyampaikan kembali informasi yang didapat saat menggunakan media sosial Youtube?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Peningkatan kemampuan berbicara menyampaikan informasi yang didapat dengan menggunakan media sosial Youtube Siswa kelas VI SDN 2 Kedungbanteng Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo”. Hal ini bertujuan:

1. Mengidentifikasi pengaruh pembelajaran menggunakan media sosial Youtube terhadap aktivitas siswa kelas VI SD Negeri 2 Kedungbanteng Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo saat mendengarkan serta menyampaikan Kembali informasi yang didapatnya disaat kegiatan pembelajaran.
2. Mengidentifikasi hasil belajar siswa SD Negeri 2 Kedungbanteng kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo saat belajar dengan menggunakan media sosial Youtube



